

PENGARUH TUTOR TEMAN SEBAYA TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR

Oleh : Ristravara Anastasya
Pembimbing : Nailil Hikmah,S.pd

MTs N 1 Jepara

ABSTRAK

Tutor sebaya adalah kegiatan belajar mengajar di kelas yang memberi kesempatan pada siswa untuk mengajarkan dan berbagi ilmu pengetahuan atau keterampilan pada siswa lain yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan baik . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari tutor teman sebaya terhadap efektivitas belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian secara kualitatif dengan menggunakan data deskriptif yang sudah ada menurut dari berbagai artikel ataupun jurnal. Hasil dari penelitian ini adalah dengan kegiatan tutor teman sebaya dapat berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa karena dengan tutor sebaya dapat memberikan banyak manfaat baik untuk siswa maupun guru. Tutor sebaya juga terdapat kelebihan dan kekurangan juga. Tetapi disamping itu dengan adanya kegiatan tutor teman sebaya dapat melatih siswa agar dapat memberanikan diri berbicara didepan kelas dan mengajarkan atau berbagi ilmu pengetahuan kepada teman-teman yang lain .

Kata kunci : Tutor sebaya, efektivitas, belajar .

LATAR BELAKANG

Tutor sebaya (peer teaching) adalah kegiatan belajar mengajar di kelas yang memberi kesempatan pada siswa untuk mengajarkan dan berbagi ilmu pengetahuan atau keterampilan pada siswa lain yang mengalami kesulitan untuk memahami materi dengan baik .

Pada zaman serba digital ini, pastinya siswa akan lebih memilih mencari informasi, jawaban untuk tugas, dll lewat internet atau dengan gadget. Hal tersebut

akan mengurangi minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dikelas dan membuatnya tidak terlalu memahami apa yang sedang guru jelaskan karena telah merasa apa yang guru tersebut jelaskan sama dengan penjelasan di internet. Padahal materi yang disampaikan oleh guru dan apa yang tertulis di internet belum tentu sama. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang sudah terlalu bergantung pada internet, guru biasanya menggunakan metode tutor sebaya yang pengajar nya sendiri diambil dari teman sekelas yang

lebih paham terhadap materi yang dipelajari untuk membantu siswa tersebut memahami materi tersebut .

Dengan tutor sebaya dapat lebih memberikan rasa nyaman karena hubungan antara teman lebih dekat dibandingkan hubungan dengan guru. Tutor sebaya memberikan peluang untuk siswa yang telah tuntas terhadap materi pembelajaran untuk memberikan bantuan kepada siswa lain yang mengalami kesulitan pada materi yang telah dipelajari. Dengan metode tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa .

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh tutor teman sebaya terhadap efektivitas belajar siswa ?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan diatas , tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh tutor teman sebaya terhadap efektivitas belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian ini adalah metode secara kualitatif dengan mencari data yang sudah ada dari artikel atau jurnal. Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi.

KAJIAN TEORI

1) Tutor sebaya

Menurut Arjanggi dan Suptihatin (2010), tutor sebaya adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara

memberdayakan siswa yang memiliki daya serap tinggi dari kelompok siswa itu sendiri untuk menjadi tutor bagi teman-temannya, dimana siswa yang menjadi tutor bertugas untuk memberikan materi belajar dan latihan kepada teman-temannya (tutee) yang belum paham terhadap materi atau latihan yang diberikan guru dengan dilandasi aturan yang telah disepakati bersama dalam kelompok tersebut, sehingga akan terbangun suasana belajar kelompok yang bersifat kooperatif bukan kompetitif. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tutor sebaya merupakan pembelajaran yang mandiri, karena siswa menggantikan fungsi guru untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar.

2) Efektivitas belajar

Menurut Ravianto (dalam Masruri, 2014:11), efektivitas merupakan sebuah tolak ukur seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan. Artinya suatu pekerjaan dianggap efektif jika diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik waktu, biaya, maupun mutunya.

Belajar merupakan akibat adanya intraksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan

perubahan prilakunya. Menurut Slameto (2015:2) “Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya”. Adapun menurut Skinner dalam Dimiyati dan Mudjiono (2015:10) “Belajar adalah suatu prilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun”.

PEMBAHASAN

Tutor sebaya bukanlah metode pembelajaran yang baru, melainkan sebuah metode pembelajaran lama yang seringkali digunakan tetapi tidak efektif, karena dulu belajar berpusat pada guru (teacher centered). Tetapi karena saat ini belajar berpusat pada siswa (student centered), maka penggunaan tutor sebaya sebagai metode pembelajaran dapat efektif digunakan (Nisa, 2014)

Pada metode tutor sebaya guru akan memilih siswa yang telah dirasa mampu dan telah memahami seluruh materi yang sudah dijelaskan untuk membimbing siswa-siswa lain yang memang belum dapat

memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru .

Terdapat peraturan dalam menentukan siswa yang akan dijadikan tutor, agar metode tutor sebaya ini dapat berjalan dengan lancar dan semua tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, menurut Djamarah untuk menentukan siapa yang akan dijadikan tutor diperlukan pertimbangan-pertimbangan tersendiri. Seorang tutor belum tentu siswa yang paling pandai, yang penting diperhatikan siapa yang menjadi tutor tersebut, yaitu:

- a. Dapat diterima (disetujui) oleh siswa yang mendapat program perbaikan sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan bertanya kepadanya.
- b. Dapat menerangkan bahan yang diperlukan oleh siswa yang akan dibimbing.
- c. Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan.
- d. Mempunyai daya kreativitas yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu dapat menerangkan pelajaran kepada kawannya.

Agar metode pembelajaran tutor sebaya mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan, Miler dalam Aria Djalil (1997:2.48) menuliskan saran penggunaan

tutor sebaya sebagai berikut :

- a. Mulailah dengan tujuan yang jelas dan mudah dicapai.
- b. Jelaskan tujuan itu kepada seluruh siswa (kelas).
- c. Siapkan bahan dan sumber belajar yang memadai.
- d. Gunakan cara yang praktis.
- e. Hindari kegiatan pengulangan yang telah dilakukan guru.
- f. Pusatkan kegiatan tutorial pada keterampilan yang akan dilakukan tutor.
- g. Berikan latihan singkat mengenai yang akan dilakukan tutor.
- h. Lakukanlah pemantauan terhadap proses belajar yang terjadi melalui tutor sebaya.
- i. Jagalah agar siswa yang menjadi tutor tidak sombong.

Jadi, metode pembelajaran tutor sebaya (peer teaching) adalah suatu strategi pembelajaran yang kooperatif dimana rasa saling menghargai dan mengerti dibina di antara peserta didik yang bekerja bersama. Tutor sebaya (peer teaching) ini memudahkan belajar, siswa berpartisipasi aktif, dan dapat memecahkan masalah bersama-sama, sehingga pemerataan

pemahaman terhadap materi pembelajaran yang diberikan dapat tercapai.

Dengan begitu penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dapat mempengaruhi prestasi dan minat belajar siswa. Guru mengatakan bahwa anak-anak pasti tertarik dengan penerapan metode pembelajaran yang baru. Hal itu dapat menyebabkan motivasi belajar siswa meningkat sehingga berpengaruh pada prestasi belajar siswa yang cukup baik.

Pada pembahasan ini akan dibagi menjadi 2 ,yaitu Kelebihan dan Kekurangan dan Manfaat dari tutor teman sebaya. Berikut penjelasannya :

a). KELEBIHAN dan KEKURANGAN TUTOR TEMAN SEBAYA

Metode tutor sebaya memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Arikunto (1995), ada beberapa kelebihan dan kekurangan metode Tutor Sebaya. Kelebihan tersebut yaitu :

1) Ada beberapa siswa yang memiliki perasaan takut atau enggan kepada guru, metode ini akan menampakkan hasil yang lebih baik

2) Bagi tutor sendiri, pekerjaan tutoring akan dapat memperkuat konsep yang sedang dibahas.

3) Membantu para tutor untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih kesabaran.

4) Mempererat hubungan antar siswa sehingga mempertebal perasaan sosial.

Sedangkan Kekurangan dari penerapan metode Tutor Sebaya adalah:

1) Siswa yang dibantu seringkali belajar kurang serius karena hanya berhadapan dengan temannya sendiri sehingga hasilnya kurang memuaskan.

2) Ada sebagian siswa yang justru merasa malu atau enggan untuk bertanya karena takut kelemahannya diketahui oleh temannya.

3) Pada kelas-kelas tertentu, pekerjaan tutoring sukar dilaksanakan karena perbedaan jenis kelamin antara tutor dengan siswa yang ditutori

4) Guru akan mengalami kesusahan dalam menentukan yang menjadi tutor sebaya karena tidak semua siswa yang

pandai dapat mengajarkannya kembali kepada teman-temannya.

b). MANFAAT TUTOR TEMAN SEBAYA

Manfaat peran tutor sebaya menurut Dossuwanda (Dossuwanda,wordpress.com) adalah sebagai berikut :

- 1.Memberikan pengaruh positif, baik dalam pendidikan dan sosial pada guru, dan tutor sebaya;
- 2.Merupakan cara praktis untuk membantu secara individu dalam membaca;
- 3.Pencapaian kemampuan membaca dengan tutor sebaya hasilnya bisa lebih baik; dan
- 4.Jumlah waktu yang dibutuhkan peserta didik untuk membaca akan meningkat.

(Armawan, 2013) yang berpendapat bahwa penggunaan tutor sebaya yang dipilih dari teman mereka sendiri dalam satu kelas akan memungkinkan peserta didik tidak merasa enggan dalam bertanya sehingga kegiatan tersebut memungkinkan terjadinya peningkatan kualitas dalam pembelajaran. Sejathi, (2011) juga menambahkan bahwa salah satu keunggulan penerapan model tutor sebaya

dalam pembelajaran adalah dengan penerapan model tutor sebaya dapat memperkuat hubungan antara sesama peserta didik sehingga dapat mempertebal perasaan sosial (Sholi, 2015).

SIMPULAN

Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Metode pembelajaran tersebut dipilih dan disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Banyak pengaruh positif yang didapat dari penerapan metode tutor sebaya, yaitu meningkatkan minat siswa dalam belajar dan menjadikan siswa yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dalam proses belajar serta siswa menjadi lebih berani untuk mengajukan pertanyaan seputar apa yang belum dapat dipahami tanpa rasa sungkan.

Terdapat juga kelebihan dan kekurangan dari metode tutor teman sebaya yang dimana pastinya akan sulit untuk menutupi kekurangan yang ada. Tetapi dengan tercapainya keberhasilan penerapan metode tutor sebaya akan memberikan banyak manfaat, baik untuk siswa maupun guru. Yang paling penting dari

penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya adalah melatih siswa agar dapat memberanikan diri berbicara di depan kelas, yang dalam hal ini adalah melatih siswa mengajar teman-temannya, sehingga para siswa dapat merasakan kenikmatan dan ketidaknyamanan dalam mengajar. Dan bagi guru, dengan tutor sebaya dapat meringankan tugas sebagai penyampai informasi dan menghilangkan kesuntukan yang selalu dirasakan.

Hal ini membuktikan bahwa siswa-siswi akan tertarik dengan konsep belajar mengajar dengan menggunakan metode tutor teman sebaya. Dengan begitu tutor teman sebaya dapat berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa, karena dapat meningkatkan minat belajar siswa. Menjadikan siswa yang awalnya tidak terlalu paham akan materi yang disampaikan oleh guru menjadi paham melalui kegiatan tutor sebaya, karena lingkungan menjadi faktor penting dalam berhasilnya kegiatan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arjanggi, R., & Suprihatin, T. (2010). Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi-Diri. Makara Human Behavior Studies in Asia, 14(2), 91-97.
<https://doi.org/10.7454/mssh.v14i2.666>
- Armawan, M. (2013). Pembelajaran Metode Tutor Sebaya dan Learning Contracts Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV A MI Islamiyah Sukun Malang. Retrieved from Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang website: <https://etheses.uin-malang.ac.id>.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djalil, Aria dkk. 1997. Pembelajaran Kelas Rangkap. Jakarta: Depdikbud.
- Djalil, Aria dkk. 1997. Pembelajaran Kelas Rangkap. Jakarta: Depdikbud.
- Dossuwanda. 2008. Pengelolaan Pembelajaran Tutor Sebaya. [Online]. Tersedia(<http://dossuwanda.wordpress.com/2008/04/18/pengelolaan-pembelajaran-tutor-sebaya/>). [9 Januari 2012].
- Febianti, Yopi Nisa. "Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode

- Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar." Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi 2.2 (2014)
- Febianti, Yopi N. "Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar." Edunomic, vol. 2, no. 2, 1 Sep. 2014..
- Moleong, L. (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ravianto J. 2014. Produktivitas dan Pengukuran, Jakarta. Binaman Aksara,
- Sejathi. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran
- Sholi, N. (2015). Penerapan Model Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Reported Speech terhadap Hasil Belajar Peserta didik MAN Kota Probolinggo. Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan, 1(1), 126–132.
- Slameto. (2013). belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. jakarta: rineka cipta.
- Syaiful bahri djamarah & Aswan Zain, Setrategi Belajar Mengajar, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006),
- [https://binus.ac.id/bandung/2020/04/penelitian-kualitatif-manfaat-dan-alasan-penggunaan/#:~:text=Menurut%20Moleong%20\(2005%3A6\),pada%20suatu%20konteks%20khusus%20yang](https://binus.ac.id/bandung/2020/04/penelitian-kualitatif-manfaat-dan-alasan-penggunaan/#:~:text=Menurut%20Moleong%20(2005%3A6),pada%20suatu%20konteks%20khusus%20yang)
- <https://eprints.uny.ac.id/24791/4/4.%20BAB%20III%2048-61.pdf>